

**EVALUASI SISTEM DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI  
ALAT KESEHATAN, DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI  
DI INSTALASI FARMASI RAWAT INAP  
RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA  
PERIODE JANUARI - FEBRUARI 2020**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
SRI SAYEKTI NUGRAHENI  
NIM : RPL 2194124**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**EVALUASI SISTEM DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI,  
ALAT KESEHATAN, DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI  
DI INSTALASI FARMASI RAWAT INAP  
RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA  
PERIODE JANUARI - FEBRUARI 2020**

***EVALUATION OF PHARMACEUTICAL DISTRIBUTION  
SYSTEMS, HEALTH DEVICES, ANMEDICAL INGREDIENTS  
IN THE INSTALLATION OF PHARMACEUTICAL CARE  
ISLAMIC HOSPITAL SURAKARTA  
JANUARY - FEBRUARY 2020 PERIOD***



**KARYA TULIS ILMIAH  
DISUSUN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG  
PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH  
SRI SAYEKTI NUGRAHENI  
NIM : RPL 2194124**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

## **KARYA TULIS ILMIAH**

**EVALUASI SISTEM DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI,  
ALAT KESEHATAN, DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI  
DI INSTALASI FARMASI RAWAT INAP  
RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA  
PERIODE JANUARI - FEBRUARI 2020**

**Disusun oleh :**

**Sri Sayekti Nugraheni**

**NIM : RPL 2194124**

**Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah**

**Pembimbing Utama**



**Dwi Saryanti, M.Sc., Apt**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**EVALUASI SISTEM DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI,  
ALAT KESEHATAN, DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI  
DI INSTALASI FARMASI RAWAT INAP  
RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA  
PERIODE JANUARI - FEBRUARI 2020**

Disusun oleh :

**SRI SAYEKTI NUGRAHENI**

**NIM : RPL 2194124**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat / syah

Pada tanggal 22 Juni 2020

**Tim Penguji**

Iwan Setiawan, S.Farm, M.Sc,Apt. (ketua) : .....

Dwi Saryanti, S.Farm, M.Sc,Apt (anggota): .....

Menyetujui  
**Pembimbing Utama**



Dwi Saryanti, S.Farm, M.Sc,Apt

Mengetahui  
**Ketua Progam Studi  
DIII Farmasi**



Iwan Setiawan, S.Farm, M.Sc,Apt

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

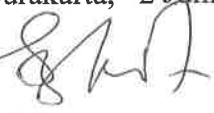
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah dengan judul :

**EVALUASI SISTEM DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI,  
ALAT KESEHATAN, DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI  
DI INSTALASI FARMASI RAWAT INAP  
RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA  
PERIODE JANUARI - FEBRUARI 2020**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 2 Juni 2020



  
Sri Sayekti Nugraheni

NIM RPL2194124

## MOTTO

*Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu dan  
sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi  
orang yang khusus'  
(yaitu) orang yang meyakini, bahwa mereka akan menemui  
Tuhannya Dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya  
(Al-Baqoroh 45-46)*

*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan  
Maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan,  
kerjakanlah sungguh - sungguh untuk urusan yang lain  
Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap  
(Al-Insyirah 6-8)*

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

1. Suamiku dan cantikku tercinta yang telah memberiku semangat dan dukungannya.
2. Ayah ibu, dengan rasa hormat dan cinta atas segala doa dan pengorbanannya.
3. Saudara saudaraku tersayang.
4. Sahabat sahabat dan teman temanku yang telah memberikan semangat dan dukungannya.

## PRAKATA

Assalamu'alaikum wa ramatullahi wa barakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT, sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan atas nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang istiqomah sampai akhir zaman. Atas berkah, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **Evaluasi Sistem Distribusi Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Dan Bahan Medis Habis Pakai Di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surakarta Periode Januari - Februari 2020**. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, dengan rasa kerendahan hati dan penuh keikhlasan, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Hartono M.Sc, Apt. selaku ketua STIKES Nasional.
2. Bapak dr. H. Agus Atmanto, MPH selaku Direktur Rumah Sakit Islam Surakarta, yang telah memberi ijin pelaksanaan penelitian.
3. Bapak Iwan Setiawan, M.Sc, Apt. selaku ketua Program Studi dan dosen penguji D3 Farmasi STIKES Nasional.
4. Ibu Dwi Saryanti, M.Sc, Apt. selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
5. Dosen dan staf STIKES Nasional yang membantu dalam kelancaran pembuatan Karya Tulis Ilmiah.



6. Ibu Nita Rochani, S.Farm, Apt selaku kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta, yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
7. Ibu Hijri Ismu Farida, S.Farm, Apt selaku apoteker Rumah Sakit Islam Surakarta yang telah memberikan banyak bantuan dalam kelancaran pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
8. Rekan rekan seperjuangan RPL. DIII Farmasi STIKES Nasional angkatan 2019.
9. Bu Tita, Isti, Sari, Susi, Rohmah, Rina, Arum dan teman – teman Instalasi Farmasi Surakarta yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam kelancaran pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
10. Suami dan cantikku yang telah memberikan semangat dan dukungannya
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis berharap semoga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah wacana pemikiran bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wa rohmatullahi wa barakatuh.

Surakarta, 2 Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Rumah Sakit.....	6
B. Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	7
C. Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit .....	11
D. Sistem Distribusi Obat di Rumah Sakit .....	17
E. Evaluasi Sistem Distribusi .....	24
F. Instalasi Rawat Inap .....	24
G. Pengelolaan Sediaan Farmasi Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai .....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Teknik Sampling .....	28
E. Definisi Operasional.....	28
F. Sumber Data Penelitian.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Alur Penelitian .....	30
I. Teknis Analisa Data Penelitian .....	32
<b>BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Pemberian Obat dan Retur Obat Pasien Rawat Inap Periode Bulan Januari – Februari 2020.....	33
B. Sistem Distribusi Sediaan Farmasi, AIKES dan BMHP di Instalasi Farmasi Rawat inap RSIS .....	37
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nilai Persentase Retur Obat Periode Bulan Januari-Februari 2020 .....	34
Tabel 2. Nilai Persentase retur golongan obat periode bulan Januari – Februari 2020 .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Alur sistem distribusi obat Unit Dose Dispensing (UDD)	21
2. Gambar 2. Alur penelitian.....	30

## INTISARI

Rumah Sakit Islam Surakarta telah melaksanakan sistem satu pintu dalam hal distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dengan menggunakan sistem *Unit Dose Dispensing (UDD)* pada pelayanan distribusi rawat inap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem distribusi obat serta mengevaluasi sistem *Unit Dose Dispensing (UDD)* yang telah dijalankan di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan cara mengumpulkan dan mencatat data dari dokumen pendistribusian obat yang tercantum pada Catatan Pemberian Obat (CPO dan retur obat pasien rawat inap Rumah Sakit Islam Surakarta, yang telah dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2020 sebanyak 31.905 item obat yang diresepkan dan retur obat pasien rawat inap sebanyak 3.701 item obat dengan menggunakan teknik total sampling. Data dianalisa berdasarkan persentase nilai suatu data yang dikumpulkan kemudian dikumpulkan secara deskriptif untuk mengetahui retur obat pada pasien rawat inap tiap bulan, dengan persentase retur obat pasien rawat inap dikatakan baik bila nilai angka persentase retur obat kurang dari 10% tiap bulan. Hasil penelitian menunjukkan untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surakarta periode bulan Januari – Februari 2020 yaitu sebesar 88,4% berdasarkan nilai persentase pengembalian / retur obat sebesar 11,6%. Perolehan dari hasil persentase retur tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem distribusi sediaan farmasi alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dengan sistem *Unit Dose Dispensing (UDD)* yang berjalan di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surakarta Periode Januari – Februari 2020 belum mencapai standar Pedoman Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta yaitu nilai angka persentase retur obat kurang dari 10% tiap bulannya.

**Kata kunci :** Rawat inap, *Unit Dose Dispensing*, Retur obat.

## **ABSTRACT**

*Surakarta Islamic Hospital has implemented a one-stop system in terms of distribution of pharmaceutical preparations, medical devices and consumable medical materials using the Dose Dispensing Unit (UDD) system for inpatient distribution services. This study aims to determine the medicine distribution system and evaluate the Dose Dispensing Unit (UDD) system that has been run at the Inpatient Pharmacy Installation at the Islamic Hospital in Surakarta. This research is a descriptive study by collecting and recording data from the medicine distribution documents listed in the medicine Administration Note (CPO and inpatient medication returns for Surakarta Islamic Hospital. The research was conducted in January - February 2020 as many as 31,905 prescription medicine items and 3.701 items of inpatient medication returns using total sampling techniques. The data were analyzed based on the percentage value of the data collected then collected descriptively to determine the monthly returns of inpatients, with the percentage of inpatient drug returns said to be good if the value the percentage of drug returns is less than 10% each month. The results of the study show that the fulfillment of the needs of pharmaceutical services in the Inpatient Pharmacy Installation of the Surakarta Islamic Hospital for the period of January - February 2020 is 88.4% based on the percentage of medicine returns / returns before sar 11.6%. The results of the percentage returns can be concluded that the distribution system of pharmaceutical supplies of medical devices and consumable medical materials with the Dose Dispensing Unit (UDD) system that runs in the Inpatient Pharmacy Installation of the Islamic Hospital of Surakarta in the January-February 2020 period has not yet reached the standard guidelines for Pharmacy Services Surakarta Islamic Hospital is a percentage of medicine returns less than 10% per month.*

*Keywords: Inpatient, Dose Dispensing Unit, Drug returns.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit menyatakan bahwa penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit harus menjamin ketersediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang aman, bermutu, bermanfaat dan terjangkau. Penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit dilaksanakan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit melalui sistem satu pintu. Sistem satu pintu adalah salah satu kebijakan kefarmasian yang bertujuan untuk mengutamakan kepentingan pasien melalui Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Kebijakan tersebut meliputi pembuatan formularium, pengadaan , pendistribusian sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan habis pakai. Sistem distribusi perbekalan farmasi di Rumah Sakit dilakukan untuk pelayanan individu dalam proses terapi bagi pasien rawat jalan dan rawat inap serta untuk menunjang perbekalan medis (Nurbaity, dkk, 2019).

Sistem satu pintu yang sudah diterapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan menjadikan Instalasi Farmasi di Rumah Sakit (IFRS) merupakan satu – satunya unit yang mengadakan sediaan farmasi, mengelola dan mendistribusikannya kepada pasien, bertanggung jawab atas semua barang farmasi yang beredar di rumah sakit serta bertanggung jawab atas pengadaan dan penyajian informasi



obat yang siap pakai bagi semua pihak di rumah sakit, baik petugas maupun pasien.

Rumah Sakit Islam Surakarta telah melaksanakan sistem satu pintu dalam hal distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dengan menggunakan sistem *Unit Dose Dispensing (UDD)* pada pelayanan distribusi rawat inap, dimana sebelumnya menggunakan sistem resep perorangan dan sistem *One Day Dose (ODD)* untuk sebagian pasien rawat inap. Sistem distribusi obat dosis unit atau *Unit Dose Dispensing* adalah metode *dispensing* dan pengendalian obat yang dikoordinasikan Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), dimana obat dikemas dengan unit tunggal, di *dispensing* dalam bentuk siap konsumsi dan untuk kebanyakan obat tidak lebih dari 24 jam persediaan dosis, dihantarkan ke atau tersedia pada ruang perawatan penderita pada setiap waktu (Pratiwi dan Pratama ,2018).

Sistem UDD ( *Unit Dose Dispensing*) ini diterapkan dengan harapan bahwa penggunaan obat untuk pasien rawat inap dapat terkendali, sehingga tujuan penyelenggaraan pelayanan pasien yang mengacu pada prinsip menyeluruh sesuai dengan standar pelayanan medik yang *cost effective* dan rasional bisa tercapai (IFRS , 2013, Pratiwi dan Pratama ,2018), maka dalam pelaksanaan sistem ini diperlukan pedoman pelayanan farmasi. Pedoman Pelayanan Farmasi RSIS diantaranya mengenai retur obat, dimana nilai persentase pengembalian/ retur obat kurang dari 10 % tiap bulannya. Penerapan sistem *Unit Dose Dispensing (UDD)* di instalasi farmasi rawat inap Rumah Sakit Islam Surakarta ini diharapkan distribusi sediaan farmasi alat kesehatan dan bahan medis habis pakai

untuk pasien rawat inap menjadi lebih baik salah satunya dengan meminimalkan retur obat pasien rawat inap.

Dispensing dengan metode UDD (*Unit Dose Dispensing*) memiliki keunggulan yaitu pasien mendapat pelayanan farmasi yang baik selama 24 jam. Selain itu kelebihan metode dispensing UDD (*Unit Dose Dispensing*) dapat menghindari adanya kemungkinan terjadinya pencurian dan terbuangnya obat, karena obat dibuat dalam sekali minum dan sudah ditentukan jumlahnya, sehingga akan menghindari juga terjadinya duplikasi permintaan obat ke farmasi. Keunggulan yang lainnya dari sistem ini adalah mengurangi kesalahan penggunaan obat karena adanya pemeriksaan ganda oleh tenaga farmasi yang meliputi nama pasien, etiket, waktu minum, dosis dan obat apa yang akan diberikan kepada pasien yang seharusnya dapat meningkatkan kepatuhan (Pratiwi dan Pratama ,2018). Namun dispensing dengan metode Sistem UDD (*Unit Dose Dispensing*) juga memiliki kelemahan, yaitu harus memiliki tenaga kefarmasian yang banyak sehingga menjadi tidak praktis, resiko terjadinya keterlambatan dalam pengambilan obat, kemudian proses administrasi yang rumit meliputi pencatatan dan pelaporan, administrasi keuangan, serta administrasi penghapusan sehingga hal tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien (Permenkes , 2016,Pratiwi dan Pratama ,2018).

Setiap rumah sakit memerlukan sistem pendistribusian yang baik demi peningkatan pelayanan kesehatan kepada pasien, tidak terkecuali Rumah Sakit Islam Surakarta. Sejauh ini belum pernah dilakukan evaluasi secara menyeluruh,sehingga belum dapat diketahui apakah sistem pendistribusian obat di

Instalasi farmasi Rumah sakit telah dapat dikatakan efektif dan efisien. Oleh sebab itu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi sistem distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dengan sistem *Unit Dose Dispensing* (UDD) pada pelayanan rawat inap yang telah dijalankan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemenuhan kebutuhan pelayanan kefarmasian berdasarkan persentase data persepan/ Catatan Pemberian Obat (CPO) pada periode bulan Januari - Februari tahun 2020 ?
2. Bagaimana persentase pengembalian/retur obat pasien rawat inap Rumah Sakit Islam Surakarta pada periode bulan Januari - Februari tahun 2020 ?
3. Bagaimana evaluasi sistem distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dengan sistem *Unit Dose Dispensing* (UDD) di Instalasi Farmasi Rawat Inap rumah sakit Islam Surakarta ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan pelayanan kefarmasian berdasarkan persentase data persepan/ Catatan Pemberian Obat (CPO) pada periode bulan Januari - Februari tahun 2020.

2. Untuk mengetahui persentase pengembalian/retur obat pasien rawat inap Rumah Sakit Islam Surakarta pada periode bulan Januari - Februari tahun 2020.
3. Untuk mengetahui evaluasi sistem distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dengan sistem *Unit Dose Dispensing* (UDD) di Instalasi Farmasi Rawat Inap rumah sakit Islam Surakarta ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya pada tenaga farmasi dalam upaya memberikan pelayanan Instalasi Farmasi yang bermutu dan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit khususnya dalam pelayanan Instalasi Farmasi Rawat Inap.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian non experimental deskriptif. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat data dari dokumen pendistribusian obat, yaitu resep atau catatan pemberian obat (CPO) dan retur obat di instalasi farmasi rawat inap pada periode bulan Januari – Februari 2020.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surakarta .

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2020

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono,2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data resep rawat inap dan retur obat pasien rawat inap pada bulan Januari – Februari 2020 di Instalasi Farmasi

Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surakarta.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2015) , Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua data resep rawat inap dan retur obat pasien rawat inap pada bulan Januari– Februari 2020 di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surakarta.

### **D. Teknik Sampling**

Mengumpulkan data, dan mencatat dokumen pendistribusian obat yaitu Total sampling pemberian resep atau catatan pemberian obat (CPO) pasien rawat inap dan retur obat pasien rawat inap pada bulan Januari – Februari 2020 Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surakarta.

### **E. Definisi Operasional**

1. Instalasi farmasi adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di rumah sakit, yaitu dalam penelitian ini di instalasi farmasi rawat inap Rumah Sakit Islam Surakarta.
2. Sistem *Unit Dose Dispensing* (UDD) adalah pendistribusian sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai berdasarkan resep perorangan yang disiapkan dalam unit dosis tunggal atau ganda, untuk penggunaan satu kali dosis/pemakaian. Sistem unit dosis ini digunakan untuk pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Surakarta yang telah berlangsung selama 5 bulan dan masih diterapkan sampai sekarang.

3. Retur perbekalan farmasi pasien rawat inap adalah pengembalian perbekalan farmasi pasien rawat inap yang tidak terpakai setelah pasien di rawat inap diperbolehkan pulang oleh dokter, pulang paksa (atas permintaan sendiri), meninggal dunia atau alergi.
4. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau upaya pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di rumah sakit (kemenkes,2003).
5. Evaluasi sistem distribusi *Unit Dose Dispensing* (UDD) adalah untuk mengetahui nilai persentase pengembalian/ retur obat pasien rawat inap sudah sesuai apa belum dengan Pedoman Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta yaitu kurang dari 10 % tiap bulan
6. Sistem distribusi obat di rumah sakit adalah merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menyalurkan/ menyerahkan sediaan farmasi, alat kesehatan , dan bahan medis habis pakai dari tempat penyimpanan sampai kepada unit pelayanan/ pasien dengan tetap

#### **F. Sumber Data Penelitian**

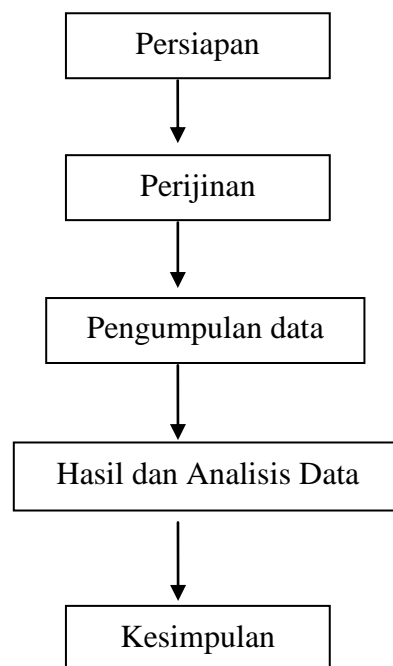
Data diperoleh dengan :mengumpulkan data dokumen pendistribusian obat yaitu resep atau catatan pemberian obat (CPO) dan data retur obat pasien rawat inap bulan Januari – Februari 2020 yang ada di Instalasi farmasi rumah sakit.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah melakukan observasi langsung pada kegiatan sistem distribusi *unit dose dispensing* (UDD), dan mengumpulkan data resep atau Catatan Pemberian Obat pasien rawat inap dan data retur obat pasien rawat inap yang dikembalikan di Instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta pada periode Januari - Februari 2020.

## H. Alur Penelitian

### 1. Bagan



Gambar 2. Alur penelitian



## 2. Cara Kerja:

Tahapan pelaksanaan mengolah dan menganalisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari literatur atau perundang undangan yang menentukan tentang sistem distribusi *Unit Dose Dispensing (UDD)* sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai (BMHP) di Instalasi Farmasi Rawat Inap.
2. Melakukan perhitungan persentase jumlah resep yang masuk dengan besarnya resep yang dikembalikan per hari selama dua bulan yaitu Januari – Februari 2020 di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surakarta.
3. Membandingkan antara data sistem *One Day Dosis (UDD)* sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai di Instalasi farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surakarta dengan data yang ada di Rumah Sakit Islam Surakarta.
4. Membuat kesimpulan penelitian sesuai rumusan permasalahan.

## I. Teknis Analisis Data Penelitian

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Mengumpulkan data persepan dan pengembalian / retur obat pasien. Menghitung persentase persepan dan pengembalian / retur obat pasien per hari pada bulan Januari - Februari 2020 untuk mengetahui tingkat pemenuhan kebutuhan pelayanan kefarmasian pasien rawat inap Rumah Sakit Islam Surakarta Adapun rumus persentase yang dimaksud adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase pengembalian / retur obat pasien rawat inap

F = Jumlah resep obat yang diretur

N = Jumlah resep obat yang tidak di retur

100% = Bilangan pengali tetap

2. Evaluasi sistem distribusi *Unit Dose Dispensing* (UDD) di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah sakit Islam Surakarta dengan cara membandingkan hasil nilai persentase pengembalian /retur obat pasien dengan Pedoman Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta tentang retur obat yaitu yang kurang dari 10% tiap bulan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kefarmasian berdasarkan persentase data persepan/ Catatan Pemberian Obat (CPO) pada periode bulan Januari - Februari tahun 2020 yaitu sebesar ,88,4% tiap bulannya.
2. Persentase pengembalian/retur obat pasien rawat inap Rumah Sakit Islam Surakarta pada periode bulan Januari - Februari tahun 2020 yaitu sebesar 11,6% tiap bulannya
3. Evaluasi sistem distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dengan sistem *Unit Dose Dispensing* (UDD) di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surakarta untuk nilai persentase pengembalian/retur obat belum mencapai standar Pedoman Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta yaitu kurang dari 10% tiap bulannya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka untuk pengembangan dan peningkatan pelayanan pasien rawat inap penulis memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Rumah Sakit Islam Surakarta

Memberikan pelatihan pada petugas farmasi dan perawat tentang distribusi obat, alkes dan bahan medis habis pakai yang diterapkan untuk pelayanan pasien rawat inap yaitu sistem *unit dose dispensing* (UDD) sehingga bisa memaksimalkan pelayanan pada pasien rawat inap di Instalasi Farmasi Rumah Rumah Sakit Islam Surakarta.

### 2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk peneliti selanjutnya untuk melengkapi data penelitian ini nantinya bisa juga dengan menambahkan quisioner yang berpengaruh terhadap peningkatan pelayanan sistem distribusi sediaan farmasi alat kesehatan, bahan medis habis pakai di Instalasi farmasi rawat inap Rumah Sakit Islam Surakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.* Jakarta : Sekretariat Negara.
- Dr Nanik Sulistyani, Msi, Apt 2018. *Modul 012 : Distribusi Obat di Rumah Sakit,* RISTEKDIKTI.
- Nurbaity,Dauhari,Sumiati, 2019,*Evaluasi Sistem Distribusi Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di Instalasi Farmasi Rawat Inap RS X Kota Bandung,* Jurnal e- ISSN : 2656 -1042 Vol. 1 NO 1.
- Pratiwi, Pratama ,2018 jurnal , *Profil Kepatuhan Dalam Minum Obat dengan metode Penyiapan Obat Secara UDD (Unit Dose Dispensing )* di Rawat Inap RSI Aisyiyah Malang.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.* Jakarta : Sekretariat Negara
- Mirnawaty,2012, Skripsi : *Evaluasi Penerapan Unit Dose Dispensing System Di Gedung A RSUPN .DR. Cipto Mangunkusumo Jakarta.* Indonesian University,Depok.
- Vira Rahmayanti,2017, Skripsi : *Gambaran Sistem Distribusi Obat dan Bahan Medis Habis Pakai Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum (RSU)kota Tangerang Selatan.* Jakarta
- Wijayanti,2011, Skripsi: *Analisis Sistem Distribusi Obat di Instalasi Farmasi Rawat Inap Jogja International Hospital.* Surakarta
- Siregar,CJP,2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan.* Jakarta: EGC.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 560/Menkes/ SK/IV/2003, tentang : Pola Tarif Perjan Rumah Sakit Menteri Kesehatan Republik Indonesia.*
- Sugiyono,2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung.: Alfabeta.